

## **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Semangat Kerja tenaga kesehatan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga Analisis**

**Leonardi Hartanto Pasaribu**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga

Koresponden : [leo.p1000@gmail.com](mailto:leo.p1000@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Leonardi Haryanto Pasaribu. 2022. **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Semangat Kerja tenaga kesehatan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga**. Skripsi : Program Study Manajemen Perusahaan STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap semangat kerja tenaga kesehatan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga. Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga yang terletak di jalan Jl. Dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga yang dilaksanakan pada bulan April 2022 sampai dengan bulan September 2022.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga sebanyak 380 orang. Dikarenakan jumlah populasi diatas 100 orang, maka penulis mengambil 15 % dari jumlah populasi sebanyak 57 orang.

Data penelitian berdistribusi normal karena pada grafik histogram berbentuk lonceng, pada grafik P-P Plot di atas, dapat terlihat sebaran data dekat dengan garis diagonal dan pada hasil uji statistic *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai sig 0,064, hal ini berarti nilai sig lebih besar dari 0,05 yang artinya seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal). Hasil uji regresi berganda diperoleh  $Y = 17,680 + 0,732 X$ . Hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (semangat kerja) ditentukan oleh variabel bebas (gaya kepemimpinan) dengan koefisien regresi sebesar 0,732, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (gaya kepemimpinan) atau nilai tertentu maka variabel Y (semangat kerja) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut. Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi variable independen mempengaruhi variable dependen sebesar 52,6 % dan sisanya sebesar 47,4 % ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel kesejahteraan pegawai, human relation, komunikasi efektif dan lain-lain. Dari uji t, diperoleh nilai t hitung gaya kepemimpinan memiliki nilai t statistik yaitu 7,982 dan lebih besar dari tabel yaitu 2,028 ( $7,982 > 2,028$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap semangat kerja.

**Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan dan Semangat Kerja**

### **PENDAHULUAN**

Supaya organisasi dapat terus eksis dan bertahan serta maju maka sebuah tindakan harus diambil pimpinan dalam peningkatan semangat kerja bawahannya. Semangat kerja yang baik akan berdampak positif terhadap produktivitas kerja pegawai dalam melakukan rangkaian tugas yang menjadi tujuan dari organisasi. Untuk itu perlu diberikan suatu rangsangan atau motivasi baik yang bersifat material maupun non material, sedapat mungkin harus dipenuhi, sehingga semangat kerja pegawai dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, peranan pimpinan dapat dipergunakan sebagai alat untuk mendorong semangat dan gairah kerja pegawai untuk dapat bekerja dengan jujur dan bertanggung jawab.

Berhasil tidaknya organisasi dalam pencapaian tujuan sebahagian besar ditentukan oleh gaya

kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi. Pemimpinlah yang bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas. Dalam melaksanakan kegiatan organisasi, para pemimpin mempunyai berbagai gaya tersendiri dalam proses mempengaruhi dan mengarahkan bawahannya untuk bersedia bersama-sama bekerja dan mencapai tujuan organisasi. Peranan pimpinan bisa menjadi pekerjaan yang sulit, karena setiap orang memiliki keterampilan, kebutuhan, pengalaman dan latar belakang yang berbeda. Oleh karena itu pimpinan memerlukan strategi pendekatan khusus untuk mempengaruhi dan mengarahkan bawahannya untuk tetap semangat dalam bekerja.

Dalam usaha meningkatkan semangat kerja pegawai, peran pimpinan sangatlah penting, sebab sukses tidaknya suatu tujuan yang dicapai oleh organisasi tergantung dari kepemimpinan seorang pimpinan. Maka dari itu faktor yang mendukung tercapainya peningkatan semangat kerja pegawai adalah adanya motivasi kerja atau dorongan dari pimpinan dan hal ini merupakan kewajiban bagi setiap pimpinan untuk bisa memberikan motivasi kepada bawahannya agar bisa bekerja sesuai dengan petunjuk yang diberikan sehingga akan menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang mendorong timbulnya semangat kerja dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien

Adapun fenomena yang pernah terjadi pada organisasi baik pemerintah maupun swasta, sering terjadinya penurunan semangat kerja pegawai dan terjadinya pemogokan kerja. Hal tersebut dikarenakan adanya ketidak sesuaian antara harapan pegawai dengan yang diterimanya. Adapun ketidak sesuaian harapan tersebut dapat dilihat dari ketidak nyamanan lingkungan dalam bekerja, pembagian dan penetapan konsep kerja yang dilakukan pimpinan kurang sesuai, teknik pimpinan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan gaya kepemimpinan yang kurang cocok untuk dijadikan panutan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peranan kepemimpinan sangat dituntut untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Gaya kepemimpinan diberlakukan ketika organisasi dalam situasi tertentu mengalami kesulitan berupa mundurnya semangat kerja pegawai dalam menjalankan aktivitas organisasi, sehingga seorang pemimpin harus dapat meningkatkan kembali semangat kerja pegawainya dengan melakukan beberapa metode pendekatan dalam gaya kepemimpinan.

Apabila dikaitkan secara umum dengan komitmen Pemerintah Kota Sibolga dalam membangun kesehatan, seharusnya Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumban Tobing sudah mengalami kemajuan yang sangat berarti, dapat menjadi pusat layanan kesehatan untuk daerah pantai barat. Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga mempunyai tugas pelayanan dibidang kesehatan, tenaga kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga diharapkan untuk dapat meningkatkan totalitas kerja agar dapat memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal dan sehingga tugas pokok dan fungsi berjalan dengan baik. Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumban Tobing, membutuhkan sumber daya manusia dalam menjawab tantangan di masa depan yang menuntut pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara profesional dan inovasi dalam rangka memberikan kepuasan pasien terhadap pelayanan.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Pengaruh**

Menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:849)** pengertian pengaruh adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang“. Sedangkan menurut **Zain (2014 : 131)** mengatakan bahwa pengaruh adalah “Daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, tunduk atau mengikut karena kuasa atau kekuatan orang lain“.

Kesimpulan dari uraian diatas dapat kita ambil bahwa pengaruh adalah sesuatu daya atau usaha yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain sehingga dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai seberapa besar daya atau yang ditimbulkan dengan adanya gaya kepemimpinan terhadap peningkatan semangat kerja tenaga kesehatan pada Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga.

#### **Kepemimpinan**

Menurut **Usmara (2013:9)** kepemimpinan adalah “Seni untuk mengkoordinasi, menggerakkan dan memberikan dorongan terhadap individu atau kelompok untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut **Handoko (2012:135)** kepemimpinan adalah “Kemampuan untuk mempengaruhi orang-orang lain untuk mencapai tujuan dengan antusias. Ini merupakan faktor manusiawi yang mengikat sebagai suatu kelompok bersama dan memotivasi mereka dalam pencapaian tujuan”. Kemudian, **Hasibuan (2012:116)** menerangkan bahwa “Pencapaian tujuan suatu organisasi sebagian besar ditentukan keahlian pemimpinnya untuk mendorong bawahannya”.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi tingkah orang lain dengan jalan memimpin, membimbing, mengontrol atau mempengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku orang untuk melakukan suatu pekerjaan agar dicapai hasil sesuai yang diharapkan.

### Indikator Gaya Kepemimpinan

Adapun indikator gaya kepemimpinan menurut **Gibson (2012:282)** sebagai berikut :

- Interaksi
- Hubungan
- Situasi sosial
- Kepribadian
- Asas-asas organisasi
- Individu
- Efektivitas

### Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung keaslian penelitian ini, maka dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, dapat dilihat pada table 2.1 berikut ini

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Syaifullah (2012)	Pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan	Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh positif kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan sebesar 58,1 %.
Widodo Cahyo (2013)	Analisis tipe kepemimpinan terhadap semangat kerja karyawan	Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh positif antara tipe kepemimpinan terhadap semangat kerja karyawan sebesar 44,22 %.

### Kerangka Pikir Pnenilitan

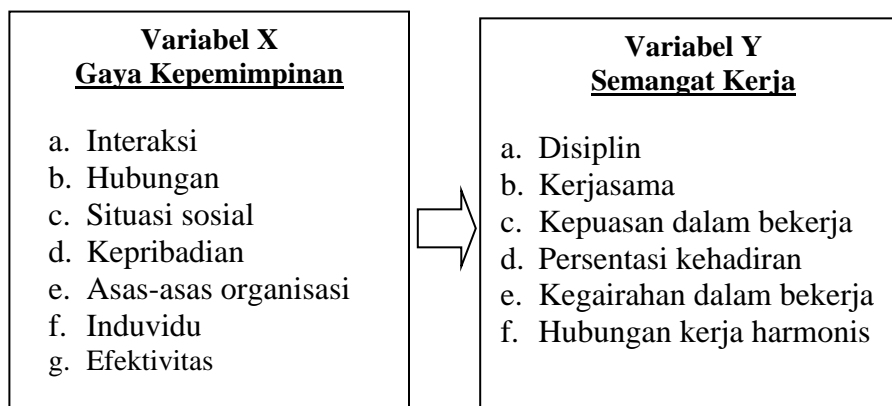
Gaya kepemimpinan merupakan cara yang dilakukan pimpinan untuk mengkoordinasi, menggerakkan dan memberikan dorongan terhadap individu atau kelompok untuk mencapai tujuan. Sedangkan semangat kerja merupakan keadaan psikologis seseorang, dimana bila semangat kerja tersebut menimbulkan kesenangan yang mendorong seseorang untuk bekerja dengan giat dan konsekuen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan

Berdasarkan uraian di atas, secara empirik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif antara gaya kepemimpinan terhadap semangat kerja pegawai. Seabdengan menerapkan gaya kepemimpinan yang baik yaitu dengan memimpin tingkah laku orang lain dengan jalan membimbing, mempengaruhi pikiran,

perasaan dan tingkah laku orang untuk melakukan suatu pekerjaan dan mampu memberikan motivasi pada bawahan sehingga bawahan merasa senang dan bersemangat dalam bekerja.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada kerangka pikir penelitian, pada gambar 2.1 berikut ini:

**.Gambar. 2.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**



Sumber :Gibson, Ivancevich, Donnelly dan Siswanto (2000:67)

Gambar diatas menunjukkan adanya pengaruh variabel X (gaya kepemimpinan) terhadap variable Y(semangat kerja) pada Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga. Hal ini dibuat untuk menjelaskan apakah variabel X (gaya kepemimpinan) dengan indikator yang digunakan dapat mempengaruhi variabel Y (semangat kerja) dengan indikator yang digunakan.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif, karena metode penelitian ini mempunyai tujuan memperoleh informasi dengan membuat gambaran atau diskripsi tentang apa yang ada atau sedang terjadi. Menurut **Nyoman Dantes (2012:29)** bahwa “Kegiatan penelitian diskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status atau kondisi objek yang diteliti pada saat dilakukan penelitian”. Penelitian diskriptif mendiskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi, atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang timbul, proses yang sedang berlangsung), akibat efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Dalam penelitian dsikriptif kuantitatif biasanya dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara atau observasi.Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada tentang situasi yang dialami dan menunjukkan hubungan antara variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat. Dimana yang menjadi variabel bebas adalah gayakepemimpinan dan variabel terikat adalah semangat kerja

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Studi literatur yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
- Studi lapangan yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara :

- 1) Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang informasi dan data variable penelitian.
  - 2) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan instrument pertanyaan secara tertulis kepada responden yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula
- Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel. Definisi operasional yang digunakan penulis dalam penelitian dapat dilihat pada table 3.1

**Tabel3.1**  
**Variabel Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	KET
1	Gaya kepemimpinan	Menurut <b>Ishak (2013:78)</b> gaya kepemimpinan adalah “Suatu pola tindakan pemimpin secara keseluruhan, seperti yang dipersepsikan personilnya”.	a. Interaksi b. Hubungan c. Situasi sosial d. Kepribadian e. Asas-asas organisasi f. Individu g. Efektivitas	Pilihan berganda
2	Semangat kerja	Menurut <b>Siswanto (2014:35)</b> semangat kerja merupakan “Keadaan psikologis seseorang, dimana bila semangat kerja tersebut menimbulkan kesenangan yang mendorong seseorang untuk bekerja dengan giat dan konsekuen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan	a. Disiplin b. Kerjasama c. Kepuasan dalam bekerja d. Persentasi kehadiran e. Kegairahan dalam bekerja b. Hubungan kerja harmonis	Pilihan berganda

Dalam menjawab skala likert ini, responden hanya memberi tanda, misalnya checklist atau tanda silang pada jawaban yang dipilih sesuai pernyataan. Kuesioner yang telah diisi responden perlu dilakukan penyekoran. Berikut ini bobot penilaian pada skala Likert.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Skor	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

**Sumber: Sugiyono (2012 :250)**

Untuk mengklasifikasikan dan menginterpretasikan data berdasarkan nilai tiap-tiap aspek, menurut Furchan dalam **Sunjoyo, dkk (2013:71)** nilai yang diperoleh dapat ditentukan dengan menggunakan interval dengan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jarak Pengukuran}}{\text{Jumlah nilai}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dengan interval = 0,8 maka skala nilai yang digunakan adalah :

- Skala nilai antara 4,2 s/d 5,00 digolongkan dengan kategori sangat baik.
- Skala nilai antara 3,3 s/d 4,1 digolongkan dengan kategori baik.
- Skala nilai antara 2,4 s/d 3,2 digolongkan dengan kategori cukup.
- Skala nilai antara 1,5 s/d 2,3 digolongkan dengan kategori kurang baik
- Skala nilai antara 0,6 s/d 1,4 digolongkan dengan kategori buruk

Teknik analisis data digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 26 Windows* dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut :

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahhan suatu instrumen. Menurut **Situmorang dan Lufti (2012: 75)** menjelaskan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan, **Situmorang dan Lufti (2012: 76)** menyatakan validitas menunjukkan “Sejauh mana suatu alat pengukuran itu dapat mengukur apa yang ingin diukur”. Untuk menguji validitas, dilakukan dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Kemudian, **Azwar (2007 :36)** menjelaskan “Skor butir yang valid apabila korelasinya  $\geq 0,3$  maka butir instrumen tersebut dinyatakan memiliki validitas konstruk yang baik”.

#### b. Uji Reliabilitas

Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut reliabel. Menurut Situmorang dan Lufthi (2012:79) reliabilitas adalah “Indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak. Normalitas data hanya dikenakan terhadap variabel terikat (Y). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi kerja sistem *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 26 Windows*. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji analisis grafik. Untuk analisa grafik dapat dilakukan dengan dua alat yaitu grafik histogram dan grafik P-P Plot.

#### d. Analisis Koefisien Korelasi

Penelitian akan memprediksi bagaimana hubungan variabel independen terhadap dependen. Dimana sesuai dengan pendapat Pearson untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi. Menurut Pearson dalam **Housen Umar (2012:207)** untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi, **Sugiyono (2012 : 250)** menyatakan sebagai berikut :

- 0,80 s/d 1,000 = Korelasi sangat kuat
- 0,60 s/d 0,799 = Korelasi kuat
- 0,40 s/d 0,599 = Korelasi sedang
- 0,20 s/d 0,399 = Korelasi rendah
- 0,00 s/d 0,199 = Korelasi sangat rendah.

#### e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, digunakan syarat regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus :  $Y = a + bX$

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Intersep/konstanta

b = Koefisien regresi

#### f. Analisis Koefisien Determinasi

Demikian pula untuk mengetahui pengaruh pendistribusian terhadap loyalitas konsumen, dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi dengan rumus :  $KD = r^2 \times 100\%$

#### g. Uji Hipotesis (uji t)

Selanjutnya setelah nilai koefisien korelasi, koefisien determinasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau di tolak dengan menggunakan rumus uji t. Membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan ketentuan :

- a. Apabila t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis 0 ( $H_0$ ) ditolak.
- b. Apabila t hitung lebih kecil dari nilai t tabel maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis 0 ( $H_0$ ) diterima.

Mencari nilai derajat kebebasan (dk), yaitu :  $dk = n - 2$ . Setelah nilai dk diketahui maka nilai t tabel (nilainya telah diketahui dalam tabel t) pada taraf interval kepercayaan 95 % adalah sebesar 2,132

Adapun menurut Sugiyono (2012 : 250) rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Df = 2

Keterangan :

R : Korelasi X dan Y yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t :  $t_{Hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{Tabel}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Analisis data merupakan suatu proses kegiatan mendiskriptifkan temuan yang diperoleh dari

jawaban responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data yang dianalisis tentang kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian pada PT.Tirta Indah Abadi Mela Kabupaten Tapanuli Tengah . Data yang dianalisis merupakan data yang dikembangkan dari wawancara dan kuesioner, untuk hal-hal yang tertentu yang tidak jelas dilakukan melalui observasi. Penulis melaksanakan penelitian pada pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap semangat Kerja Tenaga Kesehatan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga. melalui metode :

a) **Analisis data melalui observasi dan Wawancara**

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan maka diperoleh ksrskteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, usia dan jenis kelamin yang dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan**

NO	Tingkat Pendidikan	JUMLAH	%
1	S-2	5 Orang	8.77 %
2	S-1	20 Orang	35,01 %
3	D-III	30 Orang	52.63 %
4	SMA/Sederajat	2 Orang	3,51 %
Jumlah		57 Orang	100 %

Sumber : Pengolahan data, 2022

Dari data tabel 4.1, diketahui bahwa dari 57 orang responden penelitian, sebahagian besar responden berpendidikan Sarjana yaitu yang berpendidikan S-2 sebanyak 5 orang, S-1 sebanyak 20 orang dan Diploma sebanyak 30 orang, sedangkan sisanya responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 2 orang.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia**

NO	Rentang Usia	JUMLAH	%
1	18 – 30Tahun	28 Orang	49,12 %
2	31 - 40 Tahun	23 Orang	40,35 %
3	41 - 60 Tahun	6 Orang	10,52 %
Jumlah		57 Orang	100 %

Sumber : Pengolahan data, 2022

Dari tabel 4.2, diketahui bahwa dari 57 orang responden penelitian, sebahagian besar responden dengan rentang usia18 - 30tahun sebanyak 28 Orang (49,127 %), kemudian rentang usia31 – 40tahun sebanyak 23 Orang (40,35%) dan dengan rentang usia 41 - 60 Tahun sebanyak 6 Orang (10,52%).

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	JUMLAH	%
1	Laki-laki / pria	27Orang	47,37 %
2	Perempuan / wanita	30Orang	52,63 %

Jumlah	57 Orang	100 %
--------	----------	-------

Sumber : Pengolahan data, 2022

Dari data tabel 4.3, diketahui bahwa dari 57 orang responden penelitian, responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (47,37 %), dan responden berjenis perempuan sebanyak 30 orang (52,63 %)

Kemudian, adapun hasil kuesioner jawaban responden dapat dilihat pada tabel tabulasi data jawaban responden, sebagai berikut :

1) Tabulasi data jawaban responden variabel X<sub>1</sub>

Dalam penelitian ini bagaimana responden penelitian memberikan tanggapannya mengenai hubungan gaya a,dapat dilihat pada tabel jawaban responden berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Tabulasi Jawaban Responden Variabel X<sub>1</sub>**

n	Gaya kepemimpinan(X)																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	53
2	4	2	2	3	3	1	4	3	3	3	1	4	3	3	2	1	4	3	3	2	54
3	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	56
4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	86
5	5	4	3	2	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	74
6	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	90
7	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	93
8	5	4	4	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	84
9	5	3	3	4	5	3	5	2	4	5	3	5	2	4	5	3	5	2	4	5	77
10	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	92
11	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	90
12	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	89
13	3	1	3	2	1	3	1	2	3	1	3	1	2	3	1	3	1	2	3	1	40
14	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	86
15	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	53
16	4	2	2	3	3	1	4	3	3	3	1	4	3	3	2	1	4	3	3	2	54
17	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	56
18	5	4	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	87
19	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	63
20	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	4	72
21	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	3	34
22	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	85

23	2	2	1	2	3	2	5	3	3	3	2	5	3	3	2	2	5	3	3	2	56
24	1	3	2	2	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	41
25	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	91
26	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	47
27	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	90
28	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	93
29	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	69
30	4	5	4	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	89
31	5	3	5	5	5	3	5	2	3	5	3	5	2	3	4	3	5	2	3	4	75
32	3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	82
33	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	4	5	82
34	1	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	57
35	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	90
36	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	93
37	3	1	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	1	4	3	2	3	1	51
38	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	63
39	5	4	5	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	79
40	4	3	4	5	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	4	74
41	2	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	48
42	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	85
43	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	53
44	1	3	2	3	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	42
45	5	3	2	3	5	3	5	2	3	5	3	5	2	3	4	3	5	2	3	4	70
46	3	3	1	1	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	44
47	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	89
48	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	5	3	4	76
49	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	75
50	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	64
51	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	90
52	5	4	3	2	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	74
53	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	90
54	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	93
55	5	4	4	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	84
56	5	3	3	4	5	3	5	2	4	5	3	5	2	4	5	3	5	2	4	5	77
57	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	92
<b>Jlh</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>413</b>	
	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2022

Lebih lanjut untuk mencari frekuensi jawaban nilai variable X (gaya kepemimpinan) dari setiap item, dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi jawaban dan nilai variabel  $X_1$  setiap item**

No. Item	Frekuensi jawaban										Jumlah		Rata-rata
	A		b		C		D		e				
	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	
1	24	120	12	48	9	27	9	18	3	3	57	216	3,79
2	11	55	22	88	12	36	6	12	6	6	57	197	3,46
3	11	55	10	40	24	72	9	18	3	3	57	188	3,30
4	21	105	11	44	11	33	12	24	2	2	57	208	3,65
5	9	45	22	88	17	51	6	12	3	3	57	199	3,49
6	17	85	17	68	16	48	3	6	4	4	57	211	3,70
7	18	90	13	52	20	60	5	10	1	1	57	213	3,74
8	22	110	8	32	18	54	8	16	1	1	57	213	3,74
9	21	105	8	32	16	48	8	16	4	4	57	205	3,60
10	9	45	22	88	17	51	6	12	3	3	57	199	3,49
11	17	85	17	68	16	48	3	6	4	4	57	211	3,70
12	19	95	12	48	20	60	5	10	1	1	57	214	3,75
13	22	110	8	32	18	54	8	16	1	1	57	213	3,74
14	21	105	8	32	16	48	8	16	4	4	57	205	3,60
15	9	45	21	84	19	57	6	12	2	2	57	200	3,51
16	17	85	17	68	16	48	3	6	4	4	57	211	3,70
17	19	95	12	48	20	60	5	10	1	1	57	214	3,75
18	22	110	8	32	18	54	8	16	1	1	57	213	3,74
19	21	105	8	32	16	48	8	16	4	4	57	205	3,60
20	10	50	20	80	19	57	6	12	2	2	57	201	3,53
Jumlah												72,56	
Rata-rata												3,63	

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Fe = Frekuensi jawaban

Se = Score (frekuensi Nilai X)

Dari data tabel 4.5, dapat diketahui bahwa variable X (gaya kepemimpinan) berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,63.

2) Tabulasi data jawaban responden variabel X<sub>2</sub>

Dalam penelitian ini bagaimana responden penelitian memberikan tanggapannya mengenai hubungan semangat kerja dengan semangat kerja, dapat dilihat pada tabel jawaban responden berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Tabulasi Jawaban Responden Variabel Y**

N	Semangat kerja(Y)																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
2	3	1	3	2	1	4	2	2	3	1	4	2	2	3	1	4	2	2	3	1	46
3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	89
4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	89
5	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	77

6	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	89	
7	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	94
8	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	90
9	3	1	3	2	1	4	2	2	3	1	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	48	
10	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	90	
11	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	2	4	5	4	5	2	4	82	
12	4	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	82	
13	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	59	
14	5	3	3	4	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	80	
15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
16	2	4	2	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	61	
17	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	57	
18	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	90	
19	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	44	
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
21	3	1	3	2	1	4	2	2	3	1	4	2	2	3	1	4	2	2	3	1	46	
22	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	89	
23	2	3	2	3	2	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	36	
24	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	48	
25	4	5	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	88	
26	2	1	3	2	3	5	3	4	2	3	5	3	4	2	3	5	3	4	2	3	62	
27	5	4	3	4	4	4	5	2	5	4	4	5	2	5	4	4	5	2	5	4	80	
28	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	94	
29	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	2	4	5	4	5	2	4	82	
30	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	89	
31	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	77	
32	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	59	
33	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
34	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	40	
35	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	79	
36	5	1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	3	85	
37	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	59	
38	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	65	

39	3	1	3	2	1	4	1	2	3	1	4	1	2	3	1	4	1	2	3	1	43
40	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	65
41	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	56
42	5	3	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	81
43	2	3	2	1	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	55
44	2	2	2	5	2	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	37
45	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	59
46	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	78
47	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	93
48	3	3	5	3	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	77
49	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	67
50	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	56
51	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	89
52	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	77
53	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	89
54	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	94
55	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	90
56	3	1	3	2	1	4	2	2	3	1	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	48
57	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	90
Jlh	199	190	191	212	186	223	202	203	202	186	223	202	203	202	190	223	202	203	202	190	4034

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2022

Lebih lanjut untuk mencari frekuensi jawaban nilai variable Y (semangat kerja) dari setiap item, dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi jawaban dan nilai variabel Y setiap item**

No. Item	Frekuensi jawaban										Jumlah		Rata-rata
	a		B		C		d		e		Fe	Se	
	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se			
1	14	70	11	44	21	63	11	22	0	0	57	199	3,49
2	15	75	10	40	19	57	5	10	8	8	57	190	3,33
3	9	45	13	52	25	75	9	18	1	1	57	191	3,35
4	19	95	14	56	14	42	9	18	1	1	57	212	3,72
5	6	30	23	92	13	39	10	20	5	5	57	186	3,26
6	21	105	18	72	12	36	4	8	2	2	57	223	3,91
7	10	50	24	96	11	33	11	22	1	1	57	202	3,54
8	18	90	10	40	18	54	8	16	3	3	57	203	3,56
9	20	100	3	12	24	72	8	16	2	2	57	202	3,54

10	6	30	23	92	13	39	10	20	5	5	57	186	3,26
11	21	105	18	72	12	36	4	8	2	2	57	223	3,91
12	10	50	24	96	11	33	11	22	1	1	57	202	3,54
13	18	90	10	40	18	54	8	16	3	3	57	203	3,56
14	20	100	3	12	24	72	8	16	2	2	57	202	3,54
15	9	45	21	84	11	33	12	24	4	4	57	190	3,33
16	21	105	18	72	12	36	4	8	2	2	57	223	3,91
17	10	50	24	96	11	33	11	22	1	1	57	202	3,54
18	18	90	10	40	18	54	8	16	3	3	57	203	3,56
19	20	100	3	12	24	72	8	16	2	2	57	202	3,54
20	9	45	21	84	11	33	12	24	4	4	57	190	3,33
Jumlah													70,77
Rata-rata													3,54

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Fe = Frekuensi jawaban

Se = Score (frekuensi Nilai Y)

Dari data tabel 4.7, dapat diketahui bahwa variable  $X_2$  (kesejahteraan pegawai) berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,54

Dari kedua tabulasi data table variabel diatas, untuk mempermudah penghitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat diambil nilai rata-rata variabel X dan variabel Y, sebagai berikut :

**Tabel.4. 8**  
**Tabulasi Data Pembantu Antara Variabel X dan Y**

n	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	53	61	2.809	3.721	3.233
2	54	46	2.916	2.116	2.484
3	56	89	3.136	7.921	4.984
4	86	89	7.396	7.921	7.654
5	74	77	5.476	5.929	5.698
6	90	89	8.100	7.921	8.010
7	93	94	8.649	8.836	8.742
8	84	90	7.056	8.100	7.560
9	77	48	5.929	2.304	3.696
10	92	90	8.464	8.100	8.280
11	90	82	8.100	6.724	7.380
12	89	82	7.921	6.724	7.298
13	40	59	1.600	3.481	2.360
14	86	80	7.396	6.400	6.880
15	53	61	2.809	3.721	3.233
16	54	61	2.916	3.721	3.294

17	56	57	3.136	3.249	3.192
18	87	90	7.569	8.100	7.830
19	63	44	3.969	1.936	2.772
20	72	61	5.184	3.721	4.392
21	34	46	1.156	2.116	1.564
22	85	89	7.225	7.921	7.565
23	56	36	3.136	1.296	2.016
24	41	48	1.681	2.304	1.968
25	91	88	8.281	7.744	8.008
26	47	62	2.209	3.844	2.914
27	90	80	8.100	6.400	7.200
28	93	94	8.649	8.836	8.742
29	69	82	4.761	6.724	5.658
30	89	89	7.921	7.921	7.921
31	75	77	5.625	5.929	5.775
32	82	59	6.724	3.481	4.838
33	82	62	6.724	3.844	5.084
34	57	40	3.249	1.600	2.280
35	90	79	8.100	6.241	7.110
36	93	85	8.649	7.225	7.905
37	51	59	2.601	3.481	3.009
38	63	65	3.969	4.225	4.095
39	79	43	6.241	1.849	3.397
40	74	65	5.476	4.225	4.810
41	48	56	2.304	3.136	2.688
42	85	81	7.225	6.561	6.885
43	53	55	2.809	3.025	2.915
44	42	37	1.764	1.369	1.554
45	70	59	4.900	3.481	4.130
46	44	78	1.936	6.084	3.432
47	89	93	7.921	8.649	8.277
48	76	77	5.776	5.929	5.852
49	75	67	5.625	4.489	5.025
50	64	56	4.096	3.136	3.584
51	90	89	8.100	7.921	8.010
52	74	77	5.476	5.929	5.698
53	90	89	8.100	7.921	8.010
54	93	94	8.649	8.836	8.742
55	84	90	7.056	8.100	7.560

56	77	48	5.929	2.304	3.696
57	92	90	8.464	8.100	8.280
Jlh	4.136	4.034	317.138	302.822	305.169

*Sumber : Angket Penelitian, 2022*

Setelah diketahui X, X<sup>2</sup>, Y, Y<sup>2</sup> dan XY, maka nilai-nilai ini dimasukkan ke dalam rumus korelasi untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dengan variabel Y, adalah berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &: 4.136 \\ \sum Y &: 4.034 \\ \sum X^2 &: 317.138 \\ \sum Y^2 &: 302.822 \\ \sum XY &: 305.169 \\ n &: 57 \end{aligned}$$

## PEMBAHASAN

### a. Analisis Pengujian Data Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson's product moment* (r) dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya atau melihat *corrected item total correction* program SPSS for Windows. Dikatakan valid apabila nilai r hitungnya (*corrected item total correction*) lebih besar dari r kritis atau 0,300 maka butir tersebut dinyatakan valid atau memiliki validitas konstruk yang baik. Adapun *ouput* dari pengujian validitas untuk variabel X (gaya kepemimpinan) yang diteliti, sebagai berikut :

**Tabel. 4.9**  
**ItemTotal Statistik validitas variabel X**

Quiz	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r kritis	Ket
VAR00001	0,750	0,300	<b>Valid</b>
VAR00002	0,724	0,300	<b>Valid</b>
VAR00003	0,691	0,300	<b>Valid</b>
VAR00004	0,774	0,300	<b>Valid</b>
VAR00005	0,707	0,300	<b>Valid</b>
VAR00006	0,662	0,300	<b>Valid</b>
VAR00007	0,639	0,300	<b>Valid</b>
VAR00008	0,742	0,300	<b>Valid</b>
VAR00009	0,800	0,300	<b>Valid</b>
VAR00010	0,707	0,300	<b>Valid</b>
VAR00011	0,662	0,300	<b>Valid</b>
VAR00012	0,644	0,300	<b>Valid</b>
VAR00013	0,742	0,300	<b>Valid</b>
VAR00014	0,800	0,300	<b>Valid</b>

VAR00015	0,737	0,300	<b>Valid</b>
VAR00016	0,662	0,300	<b>Valid</b>
VAR00017	0,644	0,300	<b>Valid</b>
VAR00018	0,742	0,300	<b>Valid</b>
VAR00019	0,800	0,300	<b>Valid</b>
VAR00020	0,738	0,300	<b>Valid</b>

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Hasil uji validitas pada seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada variable X (gaya kepemimpinan) yang ditunjukkan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh item bernilai lebih besar dari 0,300 yang berarti seluruh butir pertanyaan adalah valid.

Kemudian, adapun *ouput* dari pengujian validitas untuk variabel Y (semangat kerja) yang diteliti dengan menggunakan korelasi *pearson's product moment* (r) dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya, sebagai berikut :

**Tabel. 4.10**  
**ItemTotal Statistik validitas variabel Y**

<b>Quiz</b>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r kritis	Ket
VAR00001	0,689	0,300	<b>Valid</b>
VAR00002	0,581	0,300	<b>Valid</b>
VAR00003	0,636	0,300	<b>Valid</b>
VAR00004	0,679	0,300	<b>Valid</b>
VAR00005	0,826	0,300	<b>Valid</b>
VAR00006	0,647	0,300	<b>Valid</b>
VAR00007	0,816	0,300	<b>Valid</b>
VAR00008	0,789	0,300	<b>Valid</b>
VAR00009	0,711	0,300	<b>Valid</b>
VAR00010	0,826	0,300	<b>Valid</b>
VAR00011	0,647	0,300	<b>Valid</b>
VAR00012	0,816	0,300	<b>Valid</b>
VAR00013	0,789	0,300	<b>Valid</b>
VAR00014	0,711	0,300	<b>Valid</b>
VAR00015	0,817	0,300	<b>Valid</b>
VAR00016	0,647	0,300	<b>Valid</b>
VAR00017	0,816	0,300	<b>Valid</b>
VAR00018	0,789	0,300	<b>Valid</b>
VAR00019	0,711	0,300	<b>Valid</b>
VAR00020	0,817	0,300	<b>Valid</b>

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Hasil uji validitas pada seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada variable Y

(semangat kerja) yang ditunjukkan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh item bernilai lebih besar dari 0,300 yang berarti seluruh butir pertanyaan adalah valid

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha*. Berdasarkan pengolahan data tabulasi data variable X dan Y dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) For Windows* maka diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 4.11**  
**Hasil pengolahan data uji reliabilitas**

No.	Variabel	Reliability Statistics		
		Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	Gaya kepemimpinan	0,965	20	Reliabel
2	Semangat kerja	0,963	20	Reliabel

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Berdasarkan data tabel diatas, nilai reliabilitas ditunjukkan pada kolom *Cronbach's Alpha*, untuk variabel X(Gaya kepemimpinan) sebesar 0,965, untuk variabel Y(semangat kerja) sebesar 0,963 dan semua nilai *Cronbach's Alpha* variabel  $X_1, X_2$  dan  $Y$  ini lebih besar dari 0,60 yang berarti seluruh butir pertanyaan variabel dinyatakan reliabel.

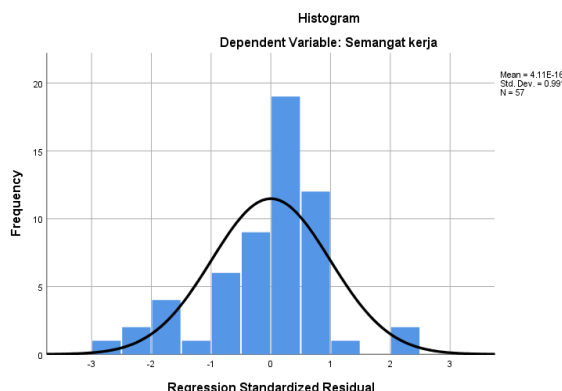
Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas, diketahui bahwa seluruh kuesioner pada variabel X(Gaya kepemimpinan), Y(semangat kerja) ternyata valid dan reliabel, sehingga seluruh kuesioner dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

## 3) Uji Normalitas

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik menggunakan grafik histogram dan grafik P-P Plot. Analisis statistik menggunakan uji statistik non-parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pada grafik histogram, data yang normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng dan grafik P-P Plot dikatakan normal apabila sebaran data tidak menyebar ke kiri dan kanan tetapi dekat dengan garis diagonal. Pada analisis data, data dikatakan normal apabila nilai sig lebih besar dari 0,05

Untuk mengetahui bentuk grafik histogram, grafik P-P Plot dan hasil uji non-parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini, penulis menggunakan *Software SPSS*, sebagai berikut :

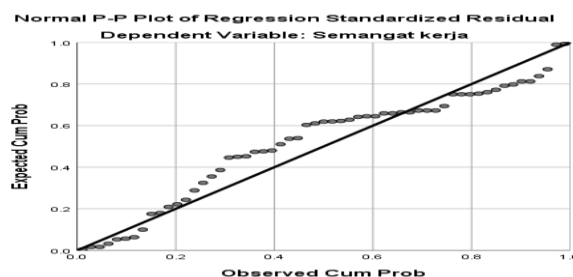
**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram**



**Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022**

Grafik Histogram menunjukkan bahwa distribusi data tidak menyalahi asumsi normalitas yaitu berbentuk lonceng sehingga grafik histogram untuk variabel gaya kepemimpinan dan semangat kerja dapat disimpulkan normal.

**Gambar 4.2**  
**Grafik P-P Plot**



**Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022**

Dari grafik Grafik P-P Plot di atas, dapat terlihat sebaran data dekat dengan garis diagonal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Uji normalitas analisis grafik sebaiknya dilengkapi dengan analisis statistik untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik *one-sample* Kolmogorov-Smirnov dalam Uji normalitas.

**Tabel 4.12**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	57	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	Normal Parameters <sup>a,b</sup>
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	Most Extreme Differences
	Positive	
	Negative	
Test Statistic	.148	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.073 <sup>c</sup>	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.  
**Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022**

Tabel 4.13 merupakan perhitungan uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* Dapat dilihat pada tabel bahwa hasil *kolmogorov-smirnov* yang diolah menggunakan SPSS 26 menunjukkan nilai sig 0,073, hal ini berarti nilai sig lebih besar dari 0,05 yang artinya seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**d) Analisis Koefisien Korelasi**

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara evaluasi kinerja (variabel X) terhadap prestasi kerja (variabel Y), maka nilai nilai dalam tabulasi jawaban responden diatas dapat dimasukkan ke dalam rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{57 \times 305.169 - 4.136 \times 4.034}{\sqrt{[57 (317.138 - (4.136)^2)] [57 (302.822) - (4.034)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{17.394.633 - 16.684.624}{\sqrt{18.076.866 - 17.106.496} \times (17.260.854 - (16.273.156))}$$

$$r_{XY} = \frac{710.009}{\sqrt{970.370 \times 987.698}}$$

$$r_{XY} = \frac{710.009}{\sqrt{958.432.508.260}}$$

$$r_{XY} = \frac{710.009}{978.996} = 0,725$$

Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien korelasi positif antara variabel X dan Y adalah dengan nilai 0,725, artinya terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan (variabel X) dengan semangat kerja (variabel Y) dan hubungan tersebut tergolong korelasi kuat

**e) Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat juga dilakukan dengan menghitung menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,725^2 \times 100 \%$$

$$= 0,526 \times 100 \%$$

$$= 52,6 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel X

(gaya kepemimpinan) terhadap variabel Y (semangat kerja) sebesar 52,6% dan sisanya sebesar 47,4 % ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel kesejahteraan pegawai, human relation, komunikasi efektif dan lain-lain

**f) Uji t**

Selanjutnya setelah nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari t hitung dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Hipotesis diterima atau ditolak dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

- b) Membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel
  - a. Apabila t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis 0 (Ho) ditolak.
  - b. Apabila t hitung lebih kecil dari nilai t tabel maka hipotesis alternative (Ha) ditolak dan hipotesis 0 (Ho) diterima.
- c) Mencari nilai derajat kebebasan (dk), :  $dk = n - 2$ , maka  $dk = 57 - 2 = 55$
- d) Setelah nilai dk diketahui maka nilai t tabel (nilainya telah diketahui dalam tabel t) untuk  $dk = 55$  pada taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 1,673.

Selanjutnya **Sugiyono (2012 :184)** menyatakan r ( koefisien kolerasi ) yang diperoleh dapat langsung dikonsultasikan pada tabel r Product moment untuk  $n = 55$  pada signifikasi 5% = 0,333

Akan tetapi menurut **Misbahudin dan iqbal Hasan (2004 : 97)** untuk sampel besa ( $n > 3$ ) uji signifikasi dengan menggunakan uji Z. Dengan rumus  $Z = r \sqrt{ ( n - 1 )}$

Namun menurut Sugiyono tidak mempermasalahkan apakah menggunakan sampel besar ( $n > 30$ ) atau sampel kecil ( $n < 30$ ) dapat menggunakan rumus uji t diatas.

$$t = \frac{r \sqrt{ ( n - 2 )}}{\sqrt{ ( 1 - r^2 )}}$$

$$t = \frac{0,725 \sqrt{ ( 57 - 2 )}}{\sqrt{ ( 1 - 0,725^2 )}}$$

$$t = \frac{0,725 \times 5,745}{\sqrt{ 1 - 0,525}}$$

$$t = \frac{4,1609}{\sqrt{ 0,475}}$$

$$t = \frac{4,1609}{0,689}$$

$$t = 6,035$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas, maka selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, setelah dibandingkan memperoleh hasil bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau  $6,035 > 1,673$ . Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka korelasi yang diperoleh cukup signifikan

**g) Uji Signifikansi Persamaan Regresi**

Selanjutnya untuk mengetahui bentuk hubungan yang fungsional variabel X sebagai variabel independen dan Y sebagai dependen, sehingga terbentuk persamaan regresi linear sederhana dengan rumus :  $Y = a + bX$ , maka diperlukan pencarian nilai koefisien a dan b sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(4.034) (317.138) - (4.136) (305.169)}{57 (317.138 - (4.136)^2)}$$

$$= \frac{1.279.334.692 - 1.262.178.984}{18.076.866 - 17.106.496}$$

$$= \frac{17.155.708}{970.370}$$

$$= 17,680$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{57 \times 305.169 - 4.136 \times 4.034}{57 (317.138 - (4.136)^2)}$$

$$= \frac{17.394.633 - 16.684.624}{18.076.866 - 17.106.496}$$

$$= \frac{710.009}{970.370} = 0,732$$

Dengan demikian persamaan garis regresi linier variabel X dan variabel Y adalah :  $Y = 17,680 + 0,732 X$ . Hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (semangat kerja) ditentukan oleh variabel bebas (gaya kepemimpinan) dengan koefisien regresi sebesar 0,732, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (gaya kepemimpinan) atau nilai tertentu maka variabel Y (semangat kerja) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut

#### **h) Uji F**

Pengujian ini dapat dilakukan uji F maupun uji t koefisien regresi linier, dalam hal ini penulis melakukan dengan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{sb}$$

$$\text{dengan } sb = \sqrt{\frac{se^2}{\sum x^2}} \text{ dan } se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n-2}}$$

a. Formulasi Hipotesis :

$H_0$  : tidak ada pengaruh X terhadap Y

$H_i$  : ada pengaruh X terhadap Y

b. Surat nyata ( $\alpha = 5\% = 0,05$  dengan t tabel  $n - 2 = 55 = 2,00$ )

c. Menentukan kriteria pengujian

$H_0: B \leq 0$  :  $H_0$  diterima ( $H_i$  ditolak) apabila F tabel  $< 2,00$

$H_i : B > 0$  :  $H_0$  ditolak ( $H_i$  ditolak) apabila F tabel  $> 2,00$

d.  $t$  hitung =  $\frac{b}{sb}$

$$Sb = \frac{\sqrt{Se^2}}{\sum x^2} = Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n-2}} \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} = 317.138 - \frac{(4136)^2}{57}$$

$$= 317.138 - \frac{17.106.496}{57}$$

$$= 317.138 - 300.113,9649 = 17024, 0351$$

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{302.822 - 17,680 (4.034) - 0,732 (305.169)}{57-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{302.822 - 294.604,828}{55}} = \sqrt{\frac{8117,172}{55}}$$

$$Se = \sqrt{147,5849455} = 12,14845445$$

$$Se^2 = 147,5849455$$

$$Sb = \frac{\sqrt{Se^2}}{\sum x^2} = \sqrt{\frac{147,5849455}{17024,0351}} = \sqrt{0,00866921}$$

$$= 0,093108595 = 0,09311$$

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{sb} = \frac{0,732}{0,09311} = 7,86167$$

Kesimpulan =  $t$  hitung  $>$  t tabel ( $7,86167 > 2,00$ ) ( $H_0$  ditolak ( $H_i$  diterima) = **Ada pengaruh X Terhadap Y**

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan - penjelasan pada uraian sebelumnya, penulis menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap penting sebagai bahan masukan dan pertimbangan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga pada masa yang akan datang khususnya tentang hubungan gaya kepemimpinan dengan semangat kerja, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan instrument penelitian, diperoleh hasil antara variabel X dan Y setiap butirnya dinyatakan valid karena nilai *Corrected item total* lebih besar dari nilai r kritis (0,30).
2. Dari perhitungan instrument data penelitian, diperoleh hasil antara variabel X dan Y dinyatakan reliabel karena *Cronbach Alpha* berada diatas 0,60.
3. Dari uji normalitas, seluruhnya menunjukkan bahwa distribusi data tidak menyalahi asumsi normalitas yaitu berbentuk lonceng dan sebaran data dekat dengan garis diagonal dalam kurva normal P-P Plot serta nilai sig pada tabel non paramertik lebih besar dari 0,05 sehingga untuk variabel diferensiasi produk dan kepuasan konsumen dapat disimpulkan normal.
4. Terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan dengan semangat kerja pegawai sebesar 0,725 dan hubungan tersebut tergolong kuat
5. Dari perhitungan persamaan garis regresi linier variabel X dan variabel Y adalah :  $Y = 17,680 + 0,732 X$ . Hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (semangat kerja) ditentukan oleh variabel bebas (gaya kepemimpinan) dengan koefisien regresi sebesar 0,732, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (gaya kepemimpinan) atau nilai tertentu maka variabel Y (semangat kerja) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut

6. Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi variable independen mempengaruhi variable dependen sebesar 52,6% dan sisanya sebesar 47,4 % ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel kesejahteraan pegawai, human relation, komunikasi efektif dan lain-lain.
7. Variabel gaya kepemimpinan memiliki nilai t statistik yaitu 7,982 dan lebih besar dari ttabel yaitu 2,028 ( $7,982 > 2,028$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap semangat kerja.
8. Dari hasil perhitungan tersebut di atas, maka selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , setelah dibandingkan memperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $6,035 > 1,673$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka korelasi yang diperoleh cukup signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Deming & Friedman 2013. *Managing & Motivating Contact Center Employees*. Alih bahasa : Ari Siswoto, P.T. Indeks Kelompok Gramedia
- Dantes Nyoman. 2012. *Metode penelitian*. Yogyakarta. Andi Offset
- Gibson, 2012, *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*, Jilid I Erlangga , Jakarta
- Gozali, Imam. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Handoko Hani. T. 2012, *Managemen Personalialia Dan Sumber Daya Manusi*, Edisi II, Yogyakarta, BPFE
- Hasibuan, Malayu SP. 2012 *Kepemimpinan*, Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit PT. Widiya Saran
- Hayati Djatmiko. 2012. *Statistik Untuk Pemimpin Berwawasan Global*, Jakarta, Salemba Empat
- Heidjrachman dan Husnan. 2014. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Yogyakarta , BPFE
- Ishak Arep. 2013. *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta : Graha Indonesia
- Kamus besar bahasa indonesia, 2012. *Panitia Istilah Manajemen*, Jakarta : Lembaga PPM Balai Aksara
- Nitisemito. 2012 *Manajemen Personalialia (MSDM)*, Edisi Revisi, Cetakan keempat, Yogyakarta, BPFE
- Ridwan M. 2014 *Motivasi Dalam Organisasi*, Jakarta: Rajawali Press : Gramedia Pustaka Utama
- Siswanto. 2014 *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan. Administratif Dan Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- STIE Al - Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah, 2015, *Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi / Laporan Penelitian* . Sibolga : STIE Al- Washliyah Sibolga/ Tapanuli Tengah
- Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, cetakan ke enam belas, Bandung : Alfabeta. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Usmara, 2013, *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Amara Books, Yogyakarta
- Zain, 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, [www.google .com](http://www.google.com), 28 Mei 2022